

## Implementasi Model CTL Pada Pembelajaran Tematik

Tri Wulandari ✉, Universitas PGRI Madiun

✉Ndariw739@gmail.com

---

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the implementation of the CTL (Contextual Teaching Learning) model in Thematic Learning Class V of SDN Patihan City of Madiun. The researcher refers to the implementation of the CTL (Contextual Teaching Learning) model to examine the application of the model applied by the teacher to students when learning takes place. This study uses qualitative research methods, namely methods that involve researchers directly to observe the object under study. Data collected from the results of the study are described in the form of words. Data collection techniques using documentation, interviews and observation. The object of this research is the implementation of the model in the fifth grade students of SDN Patihan Mmadiun City. The results of this study contained student learning progress and the students' grades were quite good in the learning process in the classroom with the application of the CTL (Contextual Teaching Learning) model, based on the data presented proving that at the evaluation stage the students' grades were quite good.

**Keywords:** CTL (*Contextual Teaching Learning*) Model, Thematic Learning.

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model CTL (*Contextual Teaching Learning*) Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Patihan Kota Madiun. Peneliti mengacu pada implementasi model CTL (*Contextual Teaching Learning*) untuk meneliti penerapan model yang diterapkan guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode yang melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati objek yang diteliti. Data yang terkumpul dari hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pada siswa kelas V SDN Patihan Kota Madiun. Hasil penelitian ini terdapat kemajuan belajar siswa dan nilai siswa sudah cukup bagus dalam proses pembelajaran di kelas dengan diterapkannya model CTL (*Contextual Teaching Learning*), berdasarkan data yang dipaparkan membuktikan bahwa pada tahap evaluasi nilai siswa cukup bagus.

---

**Kata kunci:** Model CTL (*Contextual Teaching Learning*), Pembelajaran Tematik.

---



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Tematik adalah suatu pembelajaran yang sangat umum digunakan dalam proses pembelajaran saat ini pada kurikulum. Pembelajaran Tematik yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut adalah Tema 4 Sub Tema 1 yang di dalamnya terdapat pelajaran PKN, IPS, Bhs.Indonesia, ketiga mata pelajaran tersebut sangat penting dikarenakan memuat pembentukan suatu pemahaman suatu kewarganegaraan, sosial, dan Bahasa yang ketiga tersebut sangat penting tentunya untuk bekal siswa dalam jenjang pendidikan berikutnya. Setelah melakukan pengamatan ternyata siswa itu terdapat kebosanan dalam proses pembelajaran sehingga cenderung antar siswa tidak terlalu memperhatikan materi yang telah disampaikan disebabkan karena sistem pembelajaran yang digunakan adalah *teacher centered* dan model yang digunakan juga model konvensional. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu adanya model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dan mampu berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Hasil observasi pada kegiatan magang di SDN Patihan Kota Madiun terutamanya kelas V pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang terlalu diremehkan oleh siswa karena dalam pembelajaran Tematik ini terdapat beberapa gabungan mata pelajaran yang membuat siswa terlalu banyak mengobrol sendiri, sehingga membuat siswa kurang memahami materi yang telah diberikan, sehingga diperlukan model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan mampu berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*contextual teaching learning*). Model pembelajaran ini adalah suatu konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan mata pelajaran dengan dunia nyata atau dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengaitkan atau menghubungkan ilmu yang telah diperoleh dengan kehidupan sehari-hari mereka.

### **Model CTL (*Contextual Teaching Learning*)**

Model pembelajaran adalah suatu strategi yang digunakan guru dalam pengelolaan proses belajar di dalam kelas agar siswa dapat berperan aktif, kreatif dan mengikuti selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya yaitu dengan menggunakan model CTL (*contextual teaching learning*) dimana guru mengajak siswa mengaitkan apa yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, seperti yang dikatakan oleh Hasibuan (2014) Model pembelajaran kontekstual (*kontekstual teaching and learning*) adalah merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Rohaeti & Muhajir (2015) mengatakan bahwa model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuannya dan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Aktifnya siswa dalam memperoleh suatu pengetahuan dan mengaitkan dalam kehidupannya merupakan suatu proses dalam belajar dan membantu siswa untuk menambah wawasan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Suprihatin & Wakijo (2016) juga menyatakan bahwa CTL dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan, bagi siswa dapat dijadikan pengalaman yang relevan dalam membangun suatu pengetahuan ke dalam kehidupannya, sedangkan Mulyani dkk (2015) mengatakan Pembelajaran yang mengaktifkan kegiatan siswa dalam kerja ilmiah untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari merupakan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*), strategi yang di gunakan oleh guru untuk siswa dalam mengikuti proses pembelajaran agar tercapai dengan menggunakan model CTL, dengan demikian siswa akan lebih aktif dan kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

### **Sintaks Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*)**

Berikut merupakan sintaks yang dikatakan oleh Ibrahim (2018) :

- a. Guru menghubungkan konsep dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. (*relating*)
- b. Guru bersama siswa melaksanakan pembelajaran dengan bereksplorasi. (*experiencing*)
- c. Guru bersama siswa menerapkan konsep yang dipelajari dengan dunia nyata. (*applying*)
- d. Guru bersama siswa memecahkan masalah dengan berkelompok. (*cooperating*)
- e. Mentransfer pemahaman yang telah dipelajari. (*transferring*)

### **Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran CTL di dalam Kelas, adalah sebagai berikut**

Al-Tabani (2017) menyebutkan beberapa langkah-langkah penerapan model CTL

- a. Kembangkan Pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barinya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sisat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok).
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

### **Komponen Sistem CTL**

Johnson (2007) menyatakan terdapat beberapa komponen dalam sistem model pembelajaran CTL sebagai berikut :

- a. Membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna
- b. Melakukan pekerjaan yang berarti.
- c. Bekerjasama.
- d. Berfikir kritis dan kreatif.
- e. Membantu individu untuk tumbuh dan berkembang.
- f. Mencapai standar yang tinggi.
- g. Menggunakan penilaian yang autentik.

### **Karakteristik Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*)**

Nasihin (2017) mengatakan terdapat beberapa karakteristik Model CTL sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik (*learning in life setting*)
- b. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningfull learning*)
- c. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning be doing*)
- d. Pembelajaran diberikan dengan kerj kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman (*learning in a group*)
- e. Pembelajaran menciptakan kebersamaan, kerjasama dan saling memahami satu sama lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*)
- f. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerjasama ((*learning to ask, to inquiry, to work together*)
- g. Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*)

### **Pembelajaran Tematik**

Kurikulum pada umumnya yang digunakan pada saat ini adalah K-13, dan K13 ini sudah menggunakan Pembelajaran Tematik dalam proses pembelajaran, dimana pembelajaran Tematik ini terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu tema, kemudian guru harus mampu membuat RPP yang didalamnya terdapat langkah-

langkah pembelajaran antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya terdapat hubungan atau saling menghubungkan sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengikuti proses pembelajaran, Utari dkk (2016) mengatakan Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai muatan materi pelajaran ke dalam satu tema. Sedangkan Syaifuddin (2017) mengatakan Pembelajaran Tematik ini lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Tema dalam sebuah pembelajaran di kelas juga harus disesuaikan dengan kelas yang sudah ditentukan, seperti yang dijelaskan oleh Indriasih (2015) mengatakan Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pemilihan tema yang sesuai dengan dunia anak sehingga menarik minat belajarnya, jika tema yang diberikan sesuai dengan daya pikir anak maka anak akan lebih cepat menyerap materi yang telah diberikan. Hidayah (2015) mengatakan bahwa pembelajaran Tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak sekolah dasar, Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema yang akan digunakan tentunya sudah terdapat di dalam buku guru, dan guru hanya membuat langkah-langkah pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Diputra (2016) mengatakan Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu Tema, yang sesuai dengan minat belajar anak atau sesuai dengan kelas, sehingga mampu memberikan pembelajaran yang bermakna, pembelajaran tematik ini juga bersifat study centered atau fokus pada anak sehingga anak lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Patihan Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Alasan dipilihnya sekolah ini adalah karena SDN Patihan ini memiliki kondisi wilayah yang mudah dijangkau memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dan juga memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, selain itu juga Sekolah ini juga mampu memenuhi kriteria yang ditentukan, diantaranya sekolah ini bersifat terbuka, responsive, dan senang berinovasi dalam proses pembelajaran yang mampu membuat kemajuan bagi sekolah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dimulai pada awal bulan maret sampai dengan akhir bulan juni 2020 di sekolah SDN Patihan Kota Madiun. Pada kegiatan penelitian ini ada beberapa tahap untuk melaksanakan proses penelitian mencakup persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data serta penyusunan laporan penelitian.

## **Instrumen Penelitian**

Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan ratu capari terhadap ketrampilan berbahasa siswa kelas 3 SDN Patihan Kota Madiun. Observasi ini peneliti mendatangi lokasi dan mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan model CTL.

b. Tes

Tes ini digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya guru menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model CTL.

c. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Wawancara dilakukan satu kali kepada guru dan siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model CTL Patihan Kota Madiun pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

**Tabel 1. Kisi- Kisi Pertanyaan Wawancara Wali Kelas V**

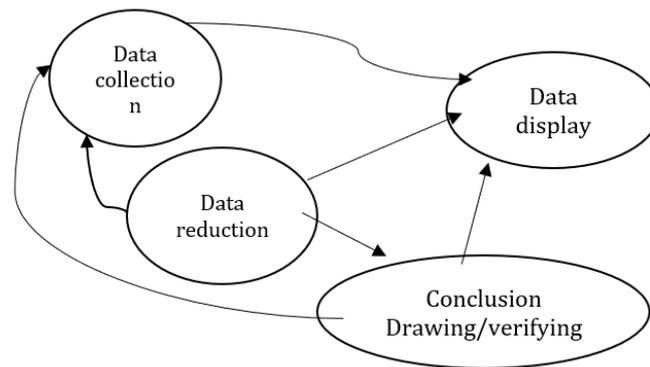
No	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Perencanaan	Pembuatan RPP Pembuatan Silabus  Pembuatan Media Pembelajaran
2.	Pelaksanaan	Langkah-langkah yang sistematis Kesesuaian materi Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari  Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran Pengelolaan kelas Penggunaan media pembelajaran Kesesuaian materi dengan media pembelajaran Penggunaan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa Pengelompokan siswa Penutup
3.	Evaluasi	Pemberian soal pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 3

d. Dokumen

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto, catatan atau dokumen berupa RPP aau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan.

**Tehnik Analisis Data**

Peneliti melakukan teknis analisis data ini dengan cara seksama bersama proses pengumpulan data. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengoorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian menggunakan teknik analisis interaktif. Dimana ada 4 komponen analisis yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini merupakan proses analisis data yaitu :



**Tabel 3.2 Model Analisis Interaktif ( Sugiono 2018)**

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dari peneliti, dimana peneliti menulis rancangan kata-kata yang akan di sampaikan saat wawancara dan berupa data yang didapat serta di pilah pilah sehingga memberikan suatu gambaran peneliti, sehingga mempermudah peneliti dalam penelitian selanjutnya. Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi pelaksanaan belajar pembelajaran yang ada di SDN Patihan Kota Madiun, melalui wawancara terhadap Guru. Reduksi data dalam penelitian ini, mencangkup penyelesaian yang di peroleh melalui teknik dokumentasi dan wawancara dari narasumber yaitu Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa SDN Patihan, kemudian data yang diperoleh akan disederhanakan kembali, dimana hal-hal yang mungkin tidak diperlukan dan tidak penting tidak akan dimunculkan.

a. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, penyajian data merupakan kumpulan informasi deskripsi yang dilakukan dalam simpulan penelitian. Penyajian data disusun secara logis dalam rangkaian kalimat yang sistematis sehingga keputusan dapat diambil dengan mudah, penelitian ini dalam penyajian data dapat diperoleh dari wawancara yang dilakukan bersama Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa SDN Patihan. Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam gerakan literasi yang dilaksanakan di SDN Patihan , dan dari data yang terkumpul akan dianalisis kembali dan di uraikan sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah yang ketiga merupakan penarikan kesimpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan yang terdapat pada hasil wawancara yang di lakukan di SDN Patihan Kecamatan Manguharjo Kota Madiun, dan selanjutnya data akan di analisis dan di periksa akan keabsahannya, dengan menggunakan penyajian data yang terstruktur dari data yang diperoleh data diuraikan secara singkat dan dirangkum kembali oleh peneliti sesuai masalah yang ada dalam penelitian. Di mana memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan pengolahan data dan teknik analisis data dalam penelitian ini.

**Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah secara urut dan sistematis dari awal hingga akhir yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini perlu dirumuskan agar penelitian berjalan lancar dan sistematis. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

- a. Menentukan waktu observasi awal (*pre-research*) di sekolah SDN Patihan Kota Madiun untuk membuat rumusan permasalahan, menentukan subjek yang akan diteliti, mengajukan judul penelitian dan selanjutnya membuat proposal penelitian. Serta memberitahukan bahwa peneliti akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

- b. Menyusun pertanyaan wawancara untuk dijadikan acuan dalam penelitian terkait dengan implementasi pendidikan karakter ditinjau dari budaya sekolah SDN Patihan Kota Madiun.
  - c. Mengurus surat izin secara resmi untuk mengadakan penelitian kepada kepala sekolah SDN Patihan Kota Madiun.
2. Pelaksanaan penelitian
    - a. Mengumpulkan data di lokasi penelitian yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
    - b. Melakukan penelitian terhadap subjek yang diteliti.
    - c. Mengurutkan data hasil penelitian untuk mempermudah pengolahan data.
  3. Tahap Analisis Data
 

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan meliputi:

    - a. Reduksi data
    - b. Penyajian data
  4. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi
  5. Pelaporan hasil penelitian
 

Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis data hasil penelitian, mengadakan *review* informasi data yang telah didiskusikan dengan narasumber, apabila ada data yang belum sesuai dapat dilakukan pengumpulan data ulang, penarikan kesimpulan, dan penyusunan hasil laporan.

Pada bagian metode dipaparkan mengenai subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Tulisakan secara detail. Hal-hal yang perlu dituliskan dapat dibuat dalam subjudul sesuai ketentuan. Format tulisan yaitu Cambria 11pt, spasi satu, tidak ada spasi antar paragraf.

Pada paragraf kedua dan seterusnya diberikan alinea dengan panjang 1 cm. Penulisan subjudul kedua dan subjudul ketiga mengikuti format yang telah disediakan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di SDN Patihan yang terletak di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Tepatnya berada di Jalan Penataran Nomor 07 Kelurahan Patihan Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Provinsi Jawa Timur. SDN Patihan dengan megahnya bangunan yang menghadap ke selatan dan memiliki halaman luas di sebelah utara jalan. Luas tanah yang dimiliki adalah seluas 3,600 m<sup>2</sup> yang mencakup 12 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 4 kamar mandi siswa, dan 3 kamar mandi guru, 1 Mushola, 1 ruang Adiwiyata, ruang Laboratorium 1, dan ruang Perpustakaan 1. Sekolah ini juga sudah menerapkan sistem *full day* dan juga sekolah Adiwiyata sejak tahun 2015 lalu.

Kepala sekolah SDN Patihan Kota Madiun bernama Ibu Sumini, M.Pd dengan mempunyai keseluruhan siswa laki-laki dan perempuan berjumlah 342, dengan perempuan berjumlah 165 dan jumlah keseluruhan laki-laki 177 siswa yang terbagi ke dalam 12 rombongan belajar dan 14 orang guru 3 orang tenaga pendidik. Rombongan belajar 1 laki-laki berjumlah 19 dan perempuan 26 dengan total jumlah laki-laki dan perempuan adalah 45 siswa, rombongan kedua jumlah laki-laki 27 dan jumlah perempuan 22 dengan total laki-laki dan perempuan adalah 49 siswa, rombongan ketiga jumlah laki-laki 33 siswa dan perempuan 22 siswa jadi total jumlah laki-laki dan perempuan adalah 55 siswa, rombongan keempat laki-laki berjumlah 29 siswa dan perempuan 32 siswa dengan jadi total jumlah laki-laki dan perempuan adalah 61 siswa, rombongan ke lima jumlah laki-laki 32 dan perempuan 34 jadi total jumlah laki-laki dan perempuan 66 siswa, rombongan ke enam jumlah laki-laki 37 dan perempuan 29 siswa. Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan, di SDN Patihan Kota Madiun memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sangat berwawasan luas, ramah, mencukupi sesuai dengan jumlah seluruh siswa, dan profesional. Di SDN Patihan Kota Madiun terdapat 14 orang Guru Tetap, 4 orang Guru Sukwan, 1 orang Penjaga Sekolah, 1 orang Tenaga Administrasi, 1 orang Tenaga Perpustakaan dan 1 orang Tenaga Kebersihan.

## Deskripsi Hasil Observasi

Peneliti dalam melakukan penelitian membuat uraian beberapa data untuk mengkaji sebuah implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menggunakan model CTL (*contextual teaching learning*) di kelas V SDN Patihan Kota Madiun. Kegiatan observasi ini dilakukan kepada khususnya kepada siswa kelas V SDN Patihan Kota Madiun. Hasil observasi yang telah diperoleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Observasi pada perencanaan.

Pertama data observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan sebuah kegiatan pengamatan pembelajaran kemudian kegiatan wawancara mengenai perencanaan yang telah dilakukan guru kelas V SDN Patihan. Pertama yang dilakukan adalah menyusun RPP Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 3. RPP yang telah disusun selesai, selanjutnya guru menyiapkan media pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan materi yang di RPP dan sesuai dengan pemanfaatan model pembelajaran CTL (*contextual teaching learning*). Pada kegiatan evaluasi Guru juga menyiapkan LKS pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran. Setelah menyiapkan dokumen guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas V untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Materi yang dibuat atau yang telah disiapkan guru dengan kreativitas yang dimiliki guru akan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Demikian tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar tanpa ada hambatan. yang dimiliki guruitu tersendiri akan menciptakan situasi kelas yang kondusif.

### b. Observasi pada pelaksanaan

Kedua, peneliti melakukan melakukan observasi pengamatan secara langsung pada saat guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas pada materi Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada jam pelajaran pertama dengan menggunakan lembar observasi siswa. Siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan apersepsi, guru melakukan apersepsi dengan interaksi dengan siswa menggunakan pertanyaan yang memotivasi siswa dan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaanya pertama guru menjelaskan materi dengan berbantuan media pembelajaran seperti buku Tema, LCD Proyektor, dalam penerapan model CTL (*Contextual Teaching Learning*). Siswa terlihat lebih aktif dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru mereka, guru membagi siswa dalam 6 kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membaca materi di dalam hati yang sama sesuai dengan materi yang telah dijelaskan, setelah selesai siswa diberikan tugas antar kelompok atau diberikan permasalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan kelompok masing-masing, dalam proses pembelajaran siswa tidak diperbolehkan untuk berdiskusi dengan kelompok lain. setelah siswa semua memahami dan mampu memecahkan masalah dalam kelompok masing-masing guru meminta untuk menyimpan hasil diskusi mereka, kemudian guru memberikan kuis dengan menggunakan media interaktif sesuai dengan materi kemudian siswa antar kelompok diberikan kesempatan untuk menjawab perwakilan kelompok dan siapa yang paling banyak menjawab benar dan mengumpulkan point banyak kelompok itulah yang mendapat nilai tertinggi. Siswa Nampak bersemangat dengan proses pembelajaran ini siswa berkonsentrasi dan aktif dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada di LCD Proyektor di kelas.

### c. Observasi pada evaluasi.

Guru pada tahap ini melakukan evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) dengan cara menarik kesimpulan bersama siswa untuk membenarkan atau meluruskan dari beberapa pendapat atau jawaban yang telah disampaikan dari masing-masing kelompok sehingga semua dapat memahami materi secara jelas dan benar. Selain itu, juga dilakukan evaluasi menggunakan soal pilihan ganda yang telah dipersiapkan oleh guru dan harus dikerjakan siswa secara individu untuk mendapatkan hasil belajar.

## Transkrip Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran tematik kelas V SDN Patihan Kota Madiun. Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik purposive dengan pengkodean atau koding. Peneliti mendapatkan informasi dari pihak sekolah yaitu wali kelas V SDN Patihan dan 2 siswa kelas V SDN Patihan Kota Madiun.

a. Wawancara dengan wali Kelas V (1) Ibu Dina P, S.Pd dan (2) Ibu Endang P, S.Pd

**Tabel 3.3 Transkrip Wawancara Wawancara Wali Kelas V**

Aspek yang diamati	Butir Pertanyaan	Jawaban	Pengkodean
Perencanaan model CTL	Apa yang anda ketahui tentang definisi model CTL?	Model CTL adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkan dalam kehidupan sehari- hari. Sehingga pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya.	THW.DP.3.6.20.1
		Model pembelajaran yang menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa.	THW.EP.12.6.20.1
	Apakah Ibu sudah menerapkan model CTL?	Sudah, kami sudah melaksanakan pembelajaran dengan model CTL.	THW.DP.3.6.20.2
		2. Sudah,	THW.EP.12.6.20.2
Pelaksanaan Model CTL	Apakah Ibu mengalami kendala saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model CTL?	Iya , kami menemukan kendala saat melakukan pembelajaran menggunakan model CTL. Salah satunya adalah masalah alokasi waktu yang terbatas dan karakteristik siswa yang berbeda – beda.	THW.DP.3.6.20.3
		Tidak ada, ambil penerapan yang sederhana sehingga tidak memerlukan persiapan yang menyebabkan adanya kendala. Semakin sederhana semakin siswa mudah memahami	THW.EP.12.6.20.3
	3. Bagaimana pelaksanaannya yang Ibu lakukan ketika pembelajaran dikelas dengan	Pelaksanaan berjalan dengan baik, meskipun menemukan kendala. Akan tetapi, anak – anak tetap menikmatinya dan belajar memperoleh informasi pengetahuannya sendiri.	THW.DP.3.6.20.4

	menggunakan model CTL?		
		Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, contohnya dalam mempelajari bangun datar siswa diminta untuk menyebutkan benda-benda bangun datar di sekelilingnya.	THW.EP.12.6.20.4
	Bagaimana respon siswa saat Ibu menggunakan model CTL?	Respon juga beragam, bagi siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih merasa menarik dan sangat menyenangkan, sebaliknya beberapa siswa yang memiliki kemampuan kurang merasa harus berusaha keras untuk memperoleh informasi pengetahuan tersebut.	THW.DP.3.6.20.5
		Cukup baik	THW.EP.12.6.20.5
	Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran ini Ibu?	Tentu saja, dengan menggunakan model pembelajaran CTL mampu mengaktifkan kegiatan belajar siswa, siswa belajar berpikir kritis, memecahkan masalah, mengumpulkan data dan bekerja efektif dengan kelompok.	THW.DP.3.6.20.6
		Keaktifan siswa harus diimbangi dengan strategi yang lain, seperti game, ice breaking, dll.	THW.EP.12.6.20.6
Evaluasi dari penerapan model CTL	Apa evaluasi yang Ibu berikan setelah proses pembelajaran dengan penggunaan model CTL?	. <i>Authentic assessment</i> (penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktivitas atau usaha siswa, penilaian portofolio, penilaian seobjektif-objektifnya dari berbagai aspek dengan berbagai cara).	THW.DP.3.6.20.7
		2. Melakukan tanya jawab dengan siswa, memberikan soal/tes.	THW.EP.12.6.20.7

Bagaimana dengan nilai rata-rata siswa Ibu?	1. Nilai rata-rata siswa sangat baik. Model pembelajaran CTL ini juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. 2. Cukup bagus.	THW.DP.3.6.20.8 THW.EP.12.6.20.8
Apakah ada hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menggunakan model CTL?	Untuk hambatan terjadi pada tahap pelaksanaan, yaitu dimana alokasi waktu yang banyak diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, serta model pembelajaran CTL ini juga harus memperhatikan karakteristik siswa yang ada dalam satu ruang lingkup kelas. Dalam perencanaannya mungkin tidak ada, pelaksanaan biasanya kurang maksimal karena keterbatasan waktu dan pada tahap evaluasi semua berjalan sesuai perencanaan.	THW.DP.3.6.20.9 THW.EP.12.6.20.9
Upaya apa yang Ibu berikan dalam meminimalisir?	Guru harus pandai membagi waktu atau mengalokasikan waktu yang ada, selain itu memahami karakteristik siswa sangat diperlukan dalam menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan Memperbaiki kualitas mengajar sehingga siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan optimal dalam waktu yang ditentukan.	THW.DP.3.6.20.10 THW.EP.12.6.20.10

Wawancara diatas merupakan hasil wawancara peneliti dengan ibu Dina dan Ibu Endang wali kelas V SDN Patihan Kota Madiun dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari wali kelas V menunjukkan dalam pengkajian implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) peneliti mendapat informasi pada tahap perencanaan guru sudah menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) ini, pelaksanaan ini ternyata guru masih menemukan kendala salah satunya pada tahap alokasi waktu yang krang, akan tetapi, anak – anak tetap menikmatinya dan belajar memperoleh informasi pengetahuannya sendiri, dalam evaluasinya sendiri dilakukan dengan *Authentic assessment* (penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktivitas atau usaha siswa, penilaian fortfolio, penilaian seobjektif-objektifnya dari berbagai aspek dengan berbagai cara).

a. Wawancara dengan siswa kelas V (1) Aulia, (2) Keyla, (3) Salsa, Dan (4) Gilang

**Tabel 3.4 Transkrip Wawancara Siswa Kelas V**

Butir Pertanyaan	Jawaban Siswa	Pengkodean
1. Apakah menurut kalian kegiatan pembelajaran Tema 4 Subtezma	menyenangkan bu Menyenangkan bu menurut saya	THW.AL.26.5.20.1 THW.KP.12.6.20.1

1 Pembelajaran 3 kemarin menyenangkan?	sangat menyenangkan bu	THW.SN.26.5.20.1
	Menyenangkan bu	THW.GR.12.6.20.1
2. Ayo alasannya apa?	Karena menarik bu tidak membuat kami jenuh	THW.AL.26.5.20.2
	Ya menarik, pelajaranya tidak membuat saya ngantuk bu	THW.KP.12.6.20.2
	menarik bu karena tidak membuat kami jenuh	THW.SN.26.5.20.2
	Tidak buat saya malas dan ngantuk bu	THW.GR.12.6.20.2
3. Cara apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran kemarin?	Memberikan materi tentang contoh tanggung jawab dengan contoh yang langsung diterapkan pada kami contohnya mengerjakan tugas dengan tepat waktu bu	THW.AL.26.5.20.3
	Kami dibuat kelompok bu kemudian diberikan tugas dan disuruh megambil contoh dari kegiatan kami sehari-hari.	THW.KP.12.6.20.3
	Kami dibagi beberapa kelompok bu untuk menyelesaikan tuga	THW.SN.26.5.20.3
	Kami dibuat kelompok bu kemudian diberikan tugas dan disuruh megambil contoh dari kegiatan kami sehari-hari	THW.GR.12.6.20.3
Bagaimana menurut kalian, cara belajar yang dilakukan tersebut menarik?	iya bu cara belajarnya sangat menarik	THW.AL.26.5.20.4
	Menarrik	THW.KP.12.6.20.4
	Menarik bu	THW.SN.26.5.20.4
	Menarrik Bu	THW.GR.12.6.20.4
Bagaimana guru dalam penyampaian materi, apa membuat kalian kebingungan apa tidak?	Kami langsung bisa memahami materi karena bu guru memberikan contoh langsung sehingga kami tidak kebingungan	THW.AL.26.5.20.5
	Tidak bu bagi saya cukup memahami	THW.KP.12.6.20.5
	Tidak bu lebih membuat kami paham bu	THW.SN.26.5.20.5
	Tidak bu saya bisa memahami	THW.GR.12.6.20.5
Apakah kamu suka dengan cara belajar tersebut?	Saya sangat menyukainya bu	THW.AL.26.5.20.6
	Suka bu	THW.KP.12.6.20.6
	Sangat suka bu	THW.SN.26.5.20.6
	Suka bu	THW.GR.12.6.20.6
Bagaimana hasil belajar kalian sudah mencapai KKM?	InsyaAllah sudah bu	THW.AL.26.5.20.7
	insyaAllah sudah bu.	THW.KP.12.6.20.7
	Kemarin saya lihat sepertinya sudah bu	THW.SN.26.5.20.7
	Sudah bu.	THW.GR.12.6.20.7

Berdasarkan wawancara singkat dari empat siswa yaitu Salsabila, Keyla, Auli dan Gilang, diketahui dalam Implementtasi Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) pada pembelajaran Tematik Kelas V SDN Patihan Kota Madiun membuat siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa konsentrasi dalam menerima materi yang telah diberikan oleh guru di kelas, dengan siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok oleh guru kemudian guru dalam menyampaikan materi mengaitkan

langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa, dalam materi Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab ini guru memberikan contoh langsung dengan kegiatan siswa sehari-hari di lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan meresapi materi yang diberikan.

### **Analisis Data**

Data yang dianalisis dan dikumpulkan dari kejadian nyata dilapangan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di SDN Patihan Kota Madiun dengan memaparkan sebuah data dari penelitian yang dilakaukan di sekolah tersebut. Data yang diperoleh merupakan data yang real, sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Data yang dikumpulkan juga data dari kejadian nyata yang terjadi.

Data yang dianalisis diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Patihan Kota Madiun.

Peneliti menganalisis data menggunakan model Miles, Huberman melalui 4 tahap yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terbukti bahwa implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Patihan Kota Madiun telah terlaksana dengan cukup baik.

#### **1. Analisis data perencanaan.**

Observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengamatan dengan cara langsung di lapangan yaitu kelas V SDN Patihan Kota Madiun yang menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) selain itu penekitu juga melakukan wawancara dengan wali kelas V. Impelentasi model pembeljaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Patihan Kota Madiun dalam melakukan proses pembelajaran seorang guru tentunya memerlukan kesipan beberapa bahan ajar pendukung demi tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan, seperti mempersiapkan RPP, Media Pembelajaran, materi, dan kemampuan dalam menguasai materi sehingga saat memberikan materi tidak membuat siswa kebingungan.

#### **2. Analisis data pelaksanaan.**

Pelaksanaan dalam pembelajaran di SDN Patihan Kota Madiun ini dilakukan secara langsung oleh guru kelas dan siswa kelas V. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan guru kelas V dengan menerapkan model CTL (*Contextual Teaching Learning*) ini menemukan kendala saat melakukan proses pembelajaran salah satunya adalah alokasi waktu yang terbatas dan karakteristik siswa yang berbeda – beda. Akan tetapi pelaksanaan tetap berjalan dengan baik, meskipun menemukan kendala, anak – anak tetap menikmatinya dan belajar memperoleh informasi pengetahuannya sendiri, terdapat respon yang beragam, bagi siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih merasa menarik dan sangat menyenangkan, sebaliknya beberapa siswa yang memiliki kemampuan kurang merasa harus berusaha keras untuk memperoleh informasi pengetahuan tersebut.

#### **3. Analisis data evaluasi.**

Dapat dikatakan implementasi evaluasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Patihan Kota Madiun telah diterapkan dengan cukup baik dan sesuai dari tujuan yang diharapkan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah dalam kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*). Guru menilai siswa dengan *Authentic assessment* (penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktivitas atau usaha siswa, penilaian portofolio, penilaian seobjektif-objektifnya dari berbagai aspek dengan berbagai cara). Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menimalisir hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran yaitu dengan Guru harus pandai membagi waktu atau mengalokasikan waktu yang ada, selain itu memahami

karakteristik siswa sangat diperlukan dalam menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan.

## PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini yang telah dilakukan penelitian memaparkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti melakukan analisa data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa data yang disimpulkan dari perolehan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan peneliti dalam melakukan penelitian. Berdasarkan data yang telah disimpulkan dalam implementasi model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) SDN Patihan Kota Madiun fokus pembagiannya terbagi menjadi 3 fokus bagian, yang (1) Perencanaan pada penggunaan dan penerapan implementasi model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) pada pembelajaran Tematik kelas V SDN Patihan Kota Madiun, kemudian (2) pelaksanaan pada penerapan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) kelas V SDN Patihan Kota Madiun, yang terakhir (3) yaitu Evaluasi pada penerapan model Pelaksanaan pada penerapan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Patihan Kota Madiun. Guna memperjelas data yang telah disimpulkan peneliti

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa:

### 1. Perencanaan

Perencanaan dalam Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching Learning*) pada pembelajaran Tematik Kelas V SDN Patihan Kota Madiun pada tahap perencanaan guru membuat atau Menyusun RPP yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kemudian merancang media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Kemudian Silabus, dan membuat media pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru memberikan materi sesuai dengan tema, subtema dan pembelajaran yang ada pada RPP yang sudah disusun dengan sistematis, di dalam pelaksanaan ini seorang guru mendapatkan kendala seperti kurangnya waktu dan juga tingkat kemampuan siswa yang masih berkurang, walaupun seperti itu tetapi siswa tetap mengikuti pelajaran dengan berusaha semampunya tentunya atas dorongan dari guru.

### 3. Evaluasi

Pada tahap Evaluasi guru memberikan soal-soal dan nilai siswa sudah cukup lumayan bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thabani Badar Ibnu Trianto. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Kencana.
- Diputra S.K. Oktober 2016. *Jurnal Pendidikan Indonesia. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar* . Vol. 5, No. 2
- Hasibuan Idrus, Januari 2014. *Jurnal Logaritma. Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning)*. Vol. II, No.01
- Hasibuan Idrus, Januari 2014. *Jurnal Logaritma. Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning)*. Vol. II, No.01
- Hidayah Nurul. Juni 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar* . Volume 2 Nomor 1
- Ibrahim Malik. Juni 2018. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan. Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan Ctl (React)*. Volume 16, No. 1

- Indriasih Aini. September 2015. *Jurnal Pendidikan. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SD*. Volume 16, Nomor 2
- Johnson Elaine. Maret 2007. *Contextual Teaching Learning*. Bandung. Penerbit MLC
- Mulyani Sri, dkk. 2015. *Jurnal Pendidikan Kimia. Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dilengkapi Lab Riel dan Virtuil Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas Xi Ipa Semester Genap Sma Negeri 1 Pulokulon Tahun Pelajaran 2013/2014*. Vol. 4 No. 1 Hal. 120-126
- Nasihin Husna. November 2017. *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. Semarang. CV. Pilar Nusantara.
- Rohaeti Eli & Muhajir Siti. Desember 2015. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains. Perbedaan Penerapan Model STS dan CTL Terhadap Literasi Sains dan Prestasi Belajar IPA*. No. 2
- Sugiyono. Desember 2018. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. Oktober 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Syaifuddin Mohammad. Desember 2017. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. Vol2/2.
- Utari Unga, dkk. April 2016. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran. Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*. Vol 1. No. 1